BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perencanaan pajak pasal 21 atas karyawan. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Dirgantara Indonesia, dipilihnya PT. Dirgantara Indonesia ini didasarkan pada pertimbangan bahwa PT. Dirgantara Indonesia memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

Menurut Sugiyono (2009:32) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."**

Sedangkan Menurut Husein Umar (2005:303) menerangkan bahwa :

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."**

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan. Perencanaan tersebut dilaksanakan berdasarkan kebijakan PT. Dirgantara Indonesia dalam memberikan tunjangan kepada seluruh karyawan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:2) mendefinisikan Metode Penelitian sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu"

Cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional dan sistematik. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah yang bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut Sugiyono (2009:29) dapat didefinisikan bahwa :

> **"Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".**

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) menyatakan bahwa :

"Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan pelaksanaan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan yang diterapkan di PT. Dirgantara Indonesia.

Metode ini juga dapat dikatakan sebagai suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2008:84) dalam bukunya Metode Penelitian menerangkan bahwa :

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut Jonathan Sarwono (2008:79) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, desain penelitian dijelaskan sebagai berikut :

> **"Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan teapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."**

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini:

1. Mengindentifikasi masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*scope*). Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pelaksanaan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 (variabel X) sebagai variabel bebas pada PT.Dirgantara Indonesia.
2. Menentukan indentifikasi masalah yaitu :
    a. PT.Dirgantara Indonesia memberikan tunjangan pajak kepada seluruh karyawan yang mengakibatkan penghasilan karyawan meningkat, biaya gaji meningkat sedangkan laba menurun.
    b. Kurangnya langkah-langkah perencanaan pajak PPh pasal 21 atas karyawan di PT. Dirgantara Indonesia.Menentukan judul penelitian.
3. Hanya terdapat satu variabel *independen* atau variabel bebas.

4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.
5. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data.

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.
6. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

3.2.2 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:122) menyatakan variabel dan operasional adalah :

> **"Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel dapat juga diartikan sebagai konsep dalm bentuk kongkrit atau bentuk operasional."**

Menurut Sugiono (2009:39) mendifinisikan pengertian variabel sebagai berikut :

> **"Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."**

Sesuai dengan judul tugas akhir yang ingin penulis tinjau yaitu pelaksanaan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan, maka variabel yang ada hanya satu variabel yaitu variabel bebas atau *Variable Independent* (X). *Variable Independent* atau variabel bebas yaitu variabel yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain akan tetapi mempengaruhi variabel lainnya. Didalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel independen adalah perhitungan bagi hasil.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul tugas akhir yang dipilih yaitu "tinjauan atas pelaksanaan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan di PT. Dirgantara Indonesia", ada 1 variabel yaitu Variabel Independen (Variabel X).

Variable Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel tak bebas (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah perhitungan bagi hasil.

Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
X Pelaksanaan Perencanaan Pajak pasal 21 atas karyawan (Independen)	Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha Wajib Pajak atau kelompok Wajib Pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik wajib pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling minimal sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial. Mohamad Zain (2005:43)	1. Perencanaan pajak penghasilan pasal 21 2. Langkah-langkah perencanaan pajak penghasilan pasal 21 Mohamad Zain (2005:89)

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan agar mempermudah dalam penelitian lebih dekatnya pada pengumpulan data diantaranya :

1. Studi Lapangan (*field research*)

   Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan daalm penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

a. Metode Observasi (pengamatan)

Tinjauan atas pelaksanaan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan di PT. Dirgantara Indonesia yang telah ada dari segi pengumpulan data, dan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

b. Metode Interview

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dalam pelaksanaan perencanaan pajak pasal 21 atas karyawan dan wawancara dilakukan kepada beberapa supervisor yang bertanggung jawab pada bagian tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari PT.Dirgantara Indonesia.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dan perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, buku teks, dan catatan kuliah, dengan metode ini akan diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan perencanaan pajak pasal 21 atas karyawan.

3.2.5 Metode Analisis

Analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk menjawab identifikasi masalah penelitian apakah pelaksanaan pelaksanaan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan sesuai atau tidak, apakah langkah-langkah dalam pelaksanaan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan benar atau tidak.

Dari analisis yang diambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paling memungkinkan namun masih harus dibuktikan dengan penelitian dan dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi perusahaan dalam melakukan korektif.